

ABSTRAK

HUBUNGAN OBESITAS DENGAN KADAR HbA1c PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ASTICALIANA ERWIKA SAVITA PUTRI

Berdasarkan berbagai penelitian epidemiologi, insidensi dan prevalensi Diabetes Melitus tipe 2 cenderung mengalami peningkatan. Lebih dari 80 % pasien DM tipe 2 tersebut mengalami obesitas. Pemeriksaan kadar HbA1c memberikan informasi kontrol glikemik pasien DM tipe 2 selama 2-3 bulan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan obesitas dengan kontrol glikemik pasien DM tipe 2 yang diukur dengan pemeriksaan kadar HbA1c. Penelitian analitik desain potong lintang dengan teknik *accidental sampling*, n=46 sampel. Obesitas diukur dengan IMT (Indeks Massa Tubuh) dan kadar HbA1c diukur dengan pemeriksaan darah vena metode *immunoassay*. Data primer pengukuran berat badan dan tinggi badan sebagai dasar perhitungan IMT. Data sekunder kadar HbA1c dari hasil pemeriksaan laboratorium. Pengukuran lingkaran pinggang untuk menilai obesitas sentral. Analisis data kategorik dengan uji *Fisher* ($\alpha=0.05$). Hasil menunjukkan bahwa 30.4 % dari 46 responden tergolong obesitas

dan 69.6 % tidak obesitas. 42.8 % responden tidak obesitas memiliki kadar HbA1c buruk. Terdapat 26 responden (56.5 %) mengalami obesitas sentral. 14 responden (30.5 %) tidak obesitas mengalami obesitas sentral. Analisis data menghasilkan nilai p (2 arah)=1.000 dan nilai p (1 arah)=0,579. Kesimpulannya, tidak terdapat hubungan bermakna antara obesitas dengan kadar HbA1c. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan menambah jumlah sampel.

Kata kunci : obesitas, obesitas sentral, hba1c, diabetes melitus tipe 2